

# SIKAP ISTRI TERHADAP PERSELINGKUHAN SUAMI

## SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*

*Guna Memenuhi Persyaratan Untuk*

*Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

OLEH

JULIANA

07.860.0058



FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2011

JUDUL SKRIPSI : SIKAP ISTRI TERHADAP PERSELINGKUHAN  
SUAMI  
NAMA MAHASISWA : JULIANA  
NIM : 07 860 0058  
BAGIAN : PSIKOLOGI ANAK DAN PERKEMBANGAN

Menyetujui  
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
(Istiana, S.Psi., M.pd)

Pembimbing II

  
(Rahmi Lubis, S.Psi., M.Psi)

Mengetahui

Kepala Bagian

  
(Laili Azzahra, M.Pd)

Dekan

  
(Prof.DR. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Meja Hijau  
25 Oktober 2011

**DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT**  
**GUNA MEMPEROLEH DERAJAT SARJANA (S-1) PSIKOLOGI**

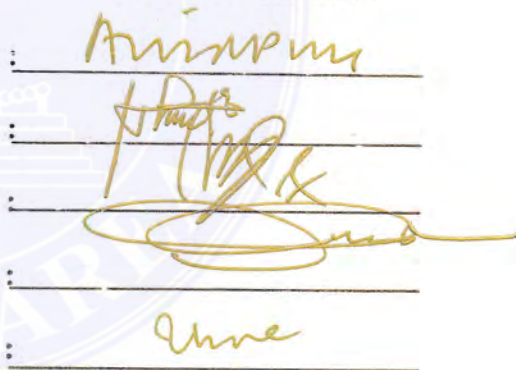
Pada Tanggal 25 Oktober 2011

Mengesahkan  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Dekan  
(Prof. DR. Abdul Munir, M.Pd)

**DEWAN PENGUJI :**

1. Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Si.
2. Istiana, S.Psi., M.Pd.
3. Rahmi Lubis, S.Psi., M.Psi.
4. Salaria Sari Dewi, S.Psi., M.Psi.
5. Ummu Khuzaimah, S.Psi., M.Psi.

**TANDA TANGAN**



**ABSTRAK**  
Fakultas Psikologi  
Universitas Medan Area  
Oktober 2011

Juliana : 07 860 0058

*Sikap Istri terhadap Perselingkuhan Suami*

(x + 108 halaman + 11 tabel + 3 lampiran)

Daftar Bacaan: 23 (1992-2011)

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk melihat faktor penyebab suami selingkuh menurut persepsi istri, dampak yang dirasakan istri akibat perselingkuhan, proses penerimaan istri, serta alasan istri bersikap menerima perselingkuhan. Perselingkuhan adalah hubungan cinta yang dilakukan oleh dua orang secara sembunyi-sembunyi di luar ikatan kontrak resmi yakni pernikahan. Pengetahuan ini memberikan pemahaman pada masyarakat tentang sikap terhadap perselingkuhan, khususnya bagi istri yang menjadi korban perselingkuhan agar dapat membina hubungan keluarga yang lebih harmonis dengan cara mengambil sikap yang tepat terhadap perselingkuhan pasangannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dengan pedoman umum dan observasi selama wawancara berlangsung. Responden dalam penelitian ini berjumlah dua orang, istri yang suaminya berselingkuh. Penelitian kualitatif ini didukung dengan teori sikap dan teori perselingkuhan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa alasan suami selingkuh menurut persepsi responden I adalah karena godaan dari wanita lain serta karena dirinya tidak mengurus keperluan rumah tangganya dengan baik, sedang pada responden II alasan suami selingkuh karena pengaruh dari lingkungan, terlalu cemburu, dan tidak memiliki anak laki-laki. Dampak perselingkuhan bagi istri pada responden I adalah sakit hati dan kemarahan, sedangkan pada responden merasakan sakit hati, kemarahan dan kecemasan. Proses penerimaan pada responden I dan II adalah penolakan, kemarahan, bergaining, depresi dan penerimaan akan tetapi pada responden II masih menuju pada proses penerimaan karena status suami yang masih selingkuh. Sikap istri terhadap perselingkuhan kedua responden bersikap negatif akan tetapi memilih mempertahankan pernikahan karena alasan pribadi pada responden I dan alasan pribadi dan sosial pada responden II

Kata Kunci : *sikap, perselingkuhan*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi lalamin...* Puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya selalu diberikan kemudahan, petunjuk dan juga selalu diberikan kesehatan agar saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Saya yakin bahwa segala sesuatu yang saya alami selama menyelesaikan skripsi ini dapat dijadikan sebagai suatu proses pembelajaran yang tidak pernah terlupakan agar dapat bersikap lebih dewasa dan selalu bersyukur kepada-Nya.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang-tua saya yang tercinta Juansyah dan Siti Maryam. Terima kasih sebesar-besarnya atas dukungan baik moril maupun materil, atas segenap perhatian yang kalian berikan serta doa yang tak putus-putusnya yang selalu dipanjatkan kepada Allah demi kesuksesan saya dalam menyelesaikan kuliah ini. Semoga Ine dan Ama selalu dilimpahkan kesehatan dan rezeki dari-Nya. Ini hanyalah bagian kecil dari bakti saya sebagai anak kepada Ine dan Ama. Semoga karya ini memiliki arti dan memberikan kebahagiaan.

Saya menyadari bahwa saya tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini hanya dengan mengandalkan kemampuan yang saya miliki. Untuk itu saya ingin menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang banyak membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya kepada:

1. Yayasan H. Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. DR. H. Ali Yakub Matondang, M.A, selaku Rektor UMA.
3. Prof.DR. Abdul Munir, M.Pd selaku dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Istiana, S.Psi., M.Pd, selaku Pembimbing I yang senantiasa memberikan kesempatan, dukungan dan bimbingan yang dibalut dengan ketulusan dan keikhlasan.

5. Ibu Rahmi Lubis, S.Psi, M.Psi., selaku Pembimbing II. Terima kasih telah bersedia membantu, meluangkan waktu, memberikan masukan untuk saya serta saran dan kritik yang selalu ibu berikan sejak seminar hingga menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang ibu berikan mendapatkan berkah dari Allah SWT.
6. Ibu Laili Alfita, S.Psi.MM selaku kepala bagian Psikologi Anak dan Perkembangan
7. Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi., M.Si. Selaku ketua dewan penguji, Terima kasih atas kesediaan dan waktunya, semoga keikhlasan dan kebaikan ibu mendapatkan berkah dari Allah SWT.
8. Ibu Ummu Khuzaimah, S.Psi., M.Psi. selaku dewan penguji skripsi Terima kasih atas kesediaan, kesempatan, dan waktunya, semoga keikhlasan dan kebaikan ibu mendapatkan berkah dari Allah SWT.
9. Ibu Salamiah Sari Dewi, S.Psi., M.Psi, selaku sekretaris say mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan motivasi yang ibu berikan.
10. Seluruh Dosen di Fakultas Psikologi UMA yang telah memberikan ilmu kepada saya selama ini.
11. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Psikologi UMA yang telah banyak membantu saya dan memperlancar urusan akademik yang dibutuhkan.
12. Untuk Adik-adikku tersayang Rahmadi Putra, Sasmi Ranggayoni, Bensus Maharani , yang selalu memberikan semangat, kehangatan, dan canda tawa dalam keluarga. Terima kasih atas segala perhatian, dukungan serta kesediaan kalian untuk mendengarkan segala cerita kakak, suka dan duka dalam dalam menjalani kuliah dan menyelesaikan skripsi ini, semoga bisa menjadi pelajaran buat kalian nanti. Dukungan dari kalian akan tetap mendorong kakak untuk menjadi yang terbaik bagi kalian semua semoga kalian tetap menjadi kebanggaan Ama dan Ine. Dan untuk seseorang yang telah menunggu lama

selesainya skripsi ini, yang selalu memberi motivasi yang tiada henti agar segera menyelesaikan skripsi ini, terimakasih bg Ody.

13. Seluruh sahabat-sahabatku stambuk 2007, khususnya: Ica terima kasih buat kebersamaan selama 4 tahun ini Semoga persahabatan kita tetap bertahan. Tjka, Ilma, Nty, Ory, Tami terima kasih atas persahabatan dan kebaikan hati kalian selama ini sukses buat kalian, bang Ari, siti, eka, ina, amel, wawan, bg kiki, bg zoel dan semua anak-anak kelas A, dan lain-lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Semoga kita semua menjadi generasi yang sukses, Amin.
14. Responden, Terima kasih banyak atas semua cerita dan pengalamannya, tanpa om dan tante, saya akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga kebaikan om dan tante dibalas oleh Allah SWT.
15. Para psikolog dan staf di Biro Psikologi Persona: bu Irna, pak Maryono, dan bu Unmu. Terima kasih atas perhatian, semangat dan semua ilmu yang sudah bapak dan ibu berikan kepada saya. Ka Lisa dan bg Ronald terima kasih buat masukan dan motivasinya.
16. Semua teman-teman yang belum disebutkan namanya disini, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.

Segala sesuatu tidak pernah lepas dari kekurangan dan kesalahan. Demikian pula halnya dengan skripsi ini, masih banyak sekali terdapat kelemahan-kelemahan di dalamnya. Oleh karena itu saya mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak untuk menyempurnakan penelitian ini. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berarti bagi setiap pembaca. Amin...

Medan, 25 Oktober 2011

JULIANA

## DAFTAR ISI

|                                 |      |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....             | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....        | ii   |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....       | iii  |
| MOTTO .....                     | iv   |
| KATA PENGANTAR .....            | v    |
| ABSTRAKSI .....                 | viii |
| DAFTAR ISI .....                | ix   |
| DAFTAR TABEL .....              | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....           | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....         | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....        | 10   |
| C. Tujuan Penelitian .....      | 11   |
| D. Manfaat Penelitian .....     | 11   |
| 1. Manfaat Teoritis .....       | 11   |
| 2. Manfaat Praktis .....        | 11   |
| BAB II LANDASAN TEORI .....     | 12   |
| A. Sikap .....                  | 12   |
| 1. Pengertian Sikap .....       | 12   |
| 2. Komponen Sikap .....         | 13   |

|                                                  |           |
|--------------------------------------------------|-----------|
| 3. Tingkatan Sikap .....                         | 14        |
| 4. Sifat Sikap .....                             | 15        |
| 5. Ciri – ciri Sikap .....                       | 16        |
| 6. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Sikap ..... | 18        |
| B. Perselingkuhan .....                          | 20        |
| 1. Pengertian Perselingkuhan .....               | 20        |
| 2. Faktor penyebab Perselingkuhan .....          | 22        |
| 3. Jenis – jenis Perselingkuhan .....            | 24        |
| 4. Dampak Perselingkuhan bagi Istri .....        | 27        |
| 5. Proses Mempertahankan Pernikahan .....        | 29        |
| 6. Sikap Istri terhadap Perselingkuhan .....     | 31        |
| 7. Alasan Istri Mempertahankan Pernikahan.....   | 33        |
| C. Paradigma Penelitian .....                    | 35        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>           | <b>35</b> |
| A. Metode Penelitian Kualitatif .....            | 35        |
| B. Responden Penelitian .....                    | 37        |
| 1. Karakteristik Responden .....                 | 37        |
| 2. Jumlah Responden .....                        | 37        |
| 3. Informan Penelitian .....                     | 37        |
| 4. Teknik Pengambilan Responden .....            | 38        |
| C. Teknik Pengumpulan Data .....                 | 38        |
| 1. Wawancara .....                               | 38        |
| 2. Observasi .....                               | 41        |
| D. Alat Bantu Pengumpulan Data .....             | 42        |
| E. Prosedur Penelitian .....                     | 44        |

|                                                         |            |
|---------------------------------------------------------|------------|
| 1. Tahap Persiapan Penelitian .....                     | 44         |
| 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian .....                   | 44         |
| 3. Tahap pencatatan data .....                          | 45         |
| F. Metode Analisis Data .....                           | 45         |
| G. Kredibilitas dan Dependabilitas .....                | 46         |
| <b>BAB IV ANALISIS DATA DAN INTERPRETASI DATA .....</b> | <b>50</b>  |
| A. Analisis Data .....                                  | 50         |
| 1. Data Responden dan Informan I .....                  | 50         |
| A. Deskripsi Data Responden I .....                     | 55         |
| B. Sikap Istri terhadap perselingkuhan Suami .....      | 57         |
| 2. Data Responden dan Informan II .....                 | 72         |
| A. Deskripsi Data Responden I .....                     | 76         |
| B. Sikap Istri terhadap perselingkuhan Suami .....      | 78         |
| C.ANALISIS ANTARPERSONAL .....                          | 89         |
| D.PEMBAHASAN .....                                      | 97         |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                 | <b>103</b> |
| A. KESIMPULAN .....                                     | 103        |
| B. SARAN .....                                          | 105        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                             | <b>107</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>                                         |            |

## DAFTAR TABEL

|                                                                     |    |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1 Identitas Responden dan InformanI .....                     | 50 |
| Tabel 2 Jadwal Observasi terhadap Responden 1 .....                 | 51 |
| Tabel 3 Jadwal Wawancara Responden 1 .....                          | 55 |
| Tabel 4 Jadwal Wawancara dengan Informan I dan II .....             | 55 |
| Tabel 5 Kesimpulan Analisis Intrapersonal Responden I .....         | 66 |
| Tabel 6 Identitas Responden dan Informan II .....                   | 72 |
| Tabel 7 Jadwal Observasi terhadap Responden II .....                | 73 |
| Tabel 8 Jadwal Wawancara Responden II .....                         | 76 |
| Tabel 9 Jadwal Wawancara dengan Informan I dan II .....             | 76 |
| Tabel 10 Kesimpulan Analisis Intrapersonal Responden II .....       | 86 |
| Tabel 11 Kesimpulan Analisis Antarpersonal Responden I dan II ..... | 94 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                |
|----------------------------------------------------------------|
| Lampiran 1 Lembar Pernyataan dan <i>Informed Consent</i> ..... |
| Lampiran 2 Pedoman Wawancara .....                             |
| Lampiran 3 Pedoman Observasi .....                             |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Menikah merupakan salah satu tahapan dalam kehidupan manusia yang sangat penting. Pasangan yang telah menjalani masa pengenalan dan merasa cocok satu sama lain biasanya memutuskan untuk menikah agar hubungan mereka sah secara hukum, diakui oleh masing-masing keluarga besar, dan dapat menjadi ikatan yang kuat bagi pasangan dalam membesarkan anak-anak mereka.

Menikah bertujuan untuk membentuk dan membangun rumah tangga yang bahagia pasti didambakan oleh setiap pasangan suami istri. Tidak ada orang yang ketika melakukan perkawinan mengharapkan terjadinya sesuatu yang buruk dalam perkawinannya.

Pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 (Tahun 1974) tentang Perkawinan menyebutkan bahwa tujuan perkawinan adalah mewujudkan keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Berdasarkan pengertian itu sebenarnya tidak perlu ragu lagi apakah yang sebenarnya dituju dalam perkawinan itu. Di lain pihak ada kemungkinan terdapat tujuan yang tidak sama antara suami-isteri. Tujuan yang tidak sama antara suami-isteri akan merupakan sumber permasalahan. (<http://www.kompas.com>).

Berbicara mengenai tujuan perkawinan memang merupakan hal yang tidak mudah, tetapi ini tidak berarti bahwa tidak dapat dilaksanakan. Tujuan yang

sama harus benar-benar diresapi oleh masing-masing pasangan dan harus disadari bahwa tujuan itu hanya dapat dicapai secara bersama-sama, bukan hanya oleh isteri atau suami saja.

Salah satu guncangan yang menyebabkan terjadinya perpecahan dalam kehidupan rumah tangga suami isteri adalah adanya perselingkuhan yang dilakukan oleh salah satu pihak atau kedua belah pasangan. Perselingkuhan ini terjadi jika suami atau isteri yang telah terikat di dalam perkawinan menjalin hubungan dengan laki-laki/wanita lain. Perselingkuhan ini sering berakhir pada perceraian antara suami isteri. Dengan terjadinya perceraian tersebut maka hancurlah mahligai rumah tangga yang telah terbina. Hal ini terungkap dari banyaknya penyebab perceraian yang terjadi faktor pemicu yang paling banyak adalah akibat perselingkuhan.

Perselingkuhan dalam masyarakat sekarang ini bukanlah sesuatu yang aneh tetapi sebuah fenomena kehidupan manusia yang terlihat mengalami peningkatan. Terdapat sejumlah orang ternama atau yang berkuasa yang tampaknya memiliki segalanya namun ternyata melakukan hal yang beresiko merusak hidupnya dengan cara gegabah dan tidak berguna seperti perselingkuhan.

Perselingkuhan berasal dari kata “selingkuh” yang berarti sembunyi–sembunyi yaitu, hubungan cinta yang dilakukan oleh dua orang secara sembunyi–sembunyi di luar ikatan kontrak resmi yakni pernikahan (dalam Himawan, 2008).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alsa, Asmadi. (2003 ). *Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif serta Kombinasinyadalam Meneliti Psikologi*, Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Ahmadi, Abu . (1999). *Psikologi sosial*, jakarta : Rinika Cipta.
- Fakih, Yaqin. (2005). *Pendidikan Multikultural: cross-cultural understanding untuk demokrasi dan keadilan*. Yogyakarta : Pilar Media.
- Glass, S. P. & Staeheli, J. C. (2003). *Not "just friends". Rebuilding trust and recovering your sanity after infidelity*. New York: Free Press.
- Himawan, haris A. (2008) *jangan salahkan tuhan mengazab*, jakarta : PT tiga serangkai.
- Harley, J.H dan Smith, W.P. 2002. *Social Psychology, an attribution approach*. Saint Louis Mosby.
- Kübler-Ross, E. (2005) *Pada Duka dan Bersedih: Menemukan Arti Duka Melalui Lima Tahapan Rugi*, Simon & Schuster Ltd.
- Minauli , irna. (2008). *Metode Observasi*, Medan : USU Press
- Monks, Knoers dan Siti Rahayu H. 1985. *Psikologi Perkembangan, Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. (2007 ). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Rosda.
- Nagiga, (2009) *Musuh dalam Selimut*, jakarta : Gramedia
- Poerwandari, E. Kristi. (2007). *Penelitian Kualitatif*, depok : Perfecta
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*, jakarta : Alfabeta.
- Subotnik, R. B., & Harris, G. G. (2005). *Surviving infidelity: Making decisions, recovering from the pain*. Avon: Adams Media.

- Snyder, D. K., Baucom, & D. H., & Gordon, K. C. (2008). An integrative approach to treating infidelity. *The Family Journal: Counseling and Therapy for Couples and Families*. Vol. 16, No. 4, 300-307.
- Notoatmojo, Soekidjo. (1996). *Psikologi Sosial Umum*, Yogyakarta : Alfabeta Media.
- Then, Debbie. ( 2008 ). *Kisah – Kisah Perempuan yang bertahan dalam Perkawinan*, Jakarta : Gunung Mulia.
- Torsina, M.(2009). *Melacak dan Menghadapi Pasangan yang Selingkuh*, Jakarta : Bhuna Ilmu Populer
- Walgito, Bimo. (2003 ). *Psikologi Sosial ( Suatu Pengantar )*, Yogyakarta : Andi
- Weiner-Davis, M. (1992). *Divorce busting: A step-by-step approach to making your marriage loving again*. New York: A Fireside Book.
- Sumber lain :
- <http://www.f-buzz.perselingkuhan.com>. tanggal akses : 6 Desember 2010).
- <http://www.creasoft.wordpress.com>. Tanggal akses : 11 Desember 2010 .
- <http://www.sobatbaru.blogspot.com>. Tanggal akses : 21 Desember 2010.
- [http:// www.kompas.com](http://www.kompas.com). Tanggal akses: 21 Desember 2010 .
- <http://www.f-buzz.perselingkuhan.com> . Tanggal akses : 21 Desember 2010.
- <http://www.psikologiums.net/moduleess.php>. tanggal akses: 23 Desember 2010.
- <http://journal.ui.ac.id>. Tanggal akses 1 Januari 2011.

## **Daftar Pedoman wawancara**

### **A. Latar belakang pernikahan sebelum perselingkuhan**

1. Bagaimana sejarah pernikahan ibu?
2. Bagaimanakah kehidupan rumah tangga ibu sebelumnya ?
3. Apa saja masalah – masalah yang ditemui dalam pernikahan ibu di awal – awal pernikahan?

### **B. Faktor Penyebab Perselingkuhan**

1. Bagaimana ibu melayani suami ibu sehari – hari?
2. Apabila ibu sibuk dengan pekerjaan ibu, siapa yang menyiapkan keperluan suami ?
3. Seberapa sering suami ibu tidak pulang ke rumah?
4. Bagaimana ibu mengenal teman – teman di lingkungan sosial suami ibu? Apa di antara mereka ada yang selingkuh ?
5. Seberapa sering ibu mengubah suasana baru saat berdua dengan suami?
6. Bagaimana aktifitas suami di luar rumah, apa ibu mengetahuinya?

### **C. Dampak perselingkuhan**

1. Bagaimana perasaan ibu saat mengetahui suami ibu selingkuh?
2. Setelah perselingkuhan terjadi, bagaimana kondisi fisik dan kesehatan ibu?
3. Pada saat mengetahui suami selingkuh, apa yang ibu inginkan ?
4. Saat ibu mengetahui suami selingkuh apa ada perasaan bersalah dengan menyalahkan diri sendiri?
5. Bagaiman pola makan ibu setelah kejadian itu?
6. Bagaimana aktivitas ibu setelah tahu suami melakukan perselingkuhan tersebut ?

7. Bagaimana perlakuan ibu terhadap suami setelah itu? Apakah ibu tetap memperlakukannya seperti biasa?

#### **D. Proses Penerimaan**

1. Setelah informasi yang ibu dapat, apa hal itu membuat ibu langsung percaya?
2. Bagaimana komunikasi ibu dan suami setelah kejadian masih lancar ?
3. Bagaimana perhatian dan pelayanan ibu setelah perselingkuhan ?
4. Bagaimana sikap dan perlakuan ibu jika suami berada di luar rumah?
5. Setelah suami selingkuh, apa ibu jadi sering merawat diri?
6. Apa ibu merasa ibu yang menjadi penyebab perselingkuhan terjadi?

#### **E. Sikap Istri terhadap perselingkuhan**

1. Seberapa sering ibu mau mendiskusikan masalah rumah tangga ibu dengan ibu – ibu yang lain?
2. Seberapa besar peran media dan budaya ikut mempengaruhi sikap ibu?
3. Bagaimana tanggung jawab ibu terhadap sikap yang ibu ambil saat ini ? apakah ibu siap akan segala resiko yang akan muncul?
4. Seberapa banyak kejadian – kejadian yang dilalui bersama suami sehingga mempengaruhi sikap ibu terhadap perselingkuhan?
5. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap ibu setelah ibu mengambil sikap terhadap perselingkuhan?

#### **F. Alasan bersikap Menerima**

1. Mengapa ibu memutuskan untuk mempertahankan pernikahan?
2. Bagaimana ibu menerima perselingkuhan, apa karna kemauan ibu sendiri?
3. Bagaimana perasaan ibu, apa ibu merasa tertekan dengan keputusan yang telah ibu ambil?
4. Bagaimana cara ibu menutupi kekecewaan ibu akibat perselingkuhan tersebut?

## PEDOMAN OBSERVASI

Nama Responden :

Responden ke- :

| NO | Hal-hal yang diobservasi                              | Keterangan |
|----|-------------------------------------------------------|------------|
| A. | Faktor Penyebab Perselingkuhan                        |            |
| 1. | Cara responden memperhatikan suaminya                 |            |
| 2. | Sikap responden terhadap lingkungan sosial suaminya   |            |
| 3. | Cara responden memperlakukan suaminya sehari-hari     |            |
| 4. | Tingkat kepuasan terhadap suami                       |            |
| 5. | Sikap responden terhadap kegiatan suami di luar rumah |            |
| 3. | Dampak Perselingkuhan                                 |            |
|    | Perilaku responden terhadap suami                     |            |
|    | Intonasi suara responden dengan suaminya              |            |
|    | Perasaan responden terhadap tindakan suami            |            |
|    | Keadaan psikologis responden setelah perselingkuhan   |            |
|    | Mimik wajah responden kepada suaminya                 |            |

|    |                                                                  |  |
|----|------------------------------------------------------------------|--|
| C. | Proses Penerimaan                                                |  |
| 1. | Tindakan responden saat mendengar perselingkuhan                 |  |
| 2. | Cara responden meluapkan kemarahan terhadap selingkuhan suaminya |  |
| 3. | Keadaan fisik responden setelah perselingkuhan                   |  |
| 4. | Sikap responden selesai marah dengan suaminya                    |  |
| 5. | Tindakan responden kepada suaminya setelah perselingkuhan        |  |
| D. | Sikap Istri                                                      |  |
| 1. | Sikap responden kepada suami                                     |  |

## INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diharapkan terlebih dahulu untuk membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian. Berikut informasinya :

1. Penelitian ini yang dilaksanakan oleh Juliana, untuk keperluan penulisan skripsi sebagai syarat menyelesaikan studi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sikap istri terhadap perselingkuhan suami. Dimana penelitian ini melihat bagaimana proses penerimaan terhadap perselingkuhan.
3. Selama penelitian peneliti akan meminta waktu responden untuk wawancara. Wawancara yang dilakukan sambil menggunakan alat perekam suara, untuk mempermudah peneliti dalam mengingat semua informasi yang telah diperoleh dari responden.
4. Peneliti mewawancarai responden untuk memperoleh informasi tentang diri responden. Selama wawancara, responden diharapkan mau dan bersedia dengan sukarela menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti.
5. Semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100% dan tidak akan ada yang mengetahuinya selain responden dan peneliti.
6. Peneliti memastikan kesediaan responden untuk terlibat dalam penelitian dengan keinginan sendiri dan tanpa merasa ada tekanan atau paksaan. Peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk bebas menentukan sikap untuk berhenti menjadi responden tanpa mendapatkan akibat negatif apapun.
7. Manfaat dari penelitian ini, secara tidak langsung akan membantu responden untuk berbagi dengan peneliti tentang bagaimana proses penerimaan terhadap perselingkuhan. Diharapkan dapat merenungi kembali tentang sikap terhadap perselingkuhan, serta sebagai tempat berbagi dan bertukar pikiran.

## LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : A

Jenis kelamin : Pt (Perempuan)

Usia : 35 thn

telah mengetahui tujuan dari penelitian ini dan prosedur yang akan dilakukan. Saya juga memaklumi adanya jaminan kerahasiaan dan tidak adanya tekanan atau paksaan dalam keterlibatan saya sebagai responden. Demikian pula, saya menyadari akan manfaat yang saya peroleh serta resiko dari keterlibatan saya dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya menyatakan persetujuan saya untuk menjadi responden dalam penelitian.

Medan, Agustus 2011

Responden



( )

Peneliti

  
Julliana

( )

## LEMBAR PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : FL

Jenis kelamin : PR (perempuan)

Usia : 40 thn

telah mengetahui tujuan dari penelitian ini dan prosedur yang akan dilakukan. Saya juga memaklumi adanya jaminan kerahasiaan dan tidak adanya tekanan atau paksaan dalam keterlibatan saya sebagai responden. Demikian pula, saya menyadari akan manfaat yang saya peroleh serta resiko dari keterlibatan saya dalam penelitian ini.

Berdasarkan hal tersebut di atas, saya menyatakan persetujuan saya untuk menjadi responden dalam penelitian.

Medan, Agustus 2011

Responden

Peneliti

(  )

(  )